

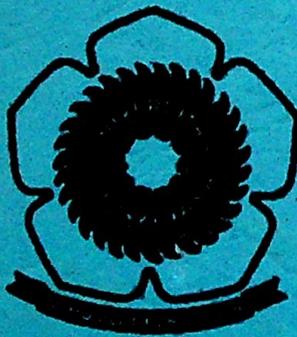
**KARAKTERISTIK TOKOH DALAM FIKSI-FIKSI
KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY**

Skripsi oleh

LISTIANI

Nomor Induk Mahasiswa 06053112021

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA**

2009

808.830 7
fs
e-290972
2009

P. 19292
i. 19746

**KARAKTERISTIK TOKOH DALAM FIKSI-FIKSI
KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY**



Skripsi oleh

LISTIANI

Nomor Induk Mahasiswa 06053112021

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2009

**KARAKTERISTIK TOKOH DALAM FIKSI-FIKSI
KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY**

Skripsi Oleh

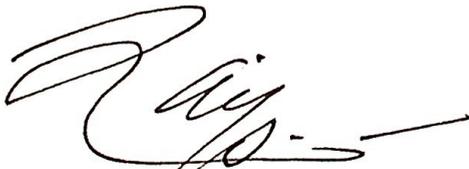
LISTIANI

Nomor Induk Mahasiswa 06053112021

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

Disetujui

Pembimbing 1,



**Drs. Zainul Arifin Aliana
NIP 130528118**

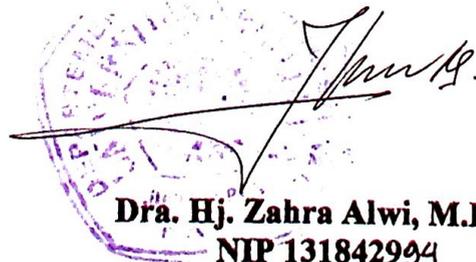
Pembimbing 2,



**Dra. Hj. Nurbaya, M. Pd.
NIP 131473365**

Disahkan

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni,



**Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.
NIP 131842904**

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 28 Juli 2019

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Zainul Arifin Aliana



2. Sekretaris : Dra. Hj. Nurhayati, M. Pd.



3. Anggota : Drs. Supriyadi, M. Pd.



4. Anggota : Drs. Kasmansyah, M. Si.



Indonesia, Amman 7000
Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia dan Daerah,



Dra. Suchi Suwandi, M. Hum.
NIP 131563785

DENGAN RIDHO ALLAH YANG MAHA PENGASIH DAN PENYANYANG,
SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN KEPADA:

- ❖ *Ayah dan Umi tercinta yang tak kenal lelah berdoa dalam tahajudnya, Yang selalu ikhlas mendukungku dan menjadi orang pertama sebagai penyemangatku.*
- ❖ *Ayuk-ayuk kiyai, dan kaka tersayang yang mengalirkan motivasi tiada henti. Meskipun kalian jauh, ku tahu harapan terbesar dititipkan padaku.*
- ❖ *Sahabat-sahabatku, Riza, Hendro, Ina, Wiwit, Reni, Tina dan Linda. Aku semangat dan termotivasi cepat lulus karena kalian. You are the best!*
- ❖ *Seluruh Rekan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2005, semangat!!! Kita pernah melalui kenangan terindah sekaligus terpahit bersama (PPD).*
- ❖ *Sumber ilmuku Pak Aliana, Bu Nurbaya, Bu Latifah, dan Pak Surip, yang selalu memberikan solusi cemerlang terhadap permasalahan yang kuhadapi selama menyelesaikan skripsi. Terimakasih sebesar-besarnya.*
- ❖ *Almamaterku.*

Motto

“BANGUNLAH PRIBADI ANDA SEKUAT TENAGA, SEHINGGA SEBELUM TUHAN MENENTUKAN NASIB ANDA, NASIB ITU YANG AKAN MENGHAMPIRI DAN BERKATA SENDIRI APAKAH KEHENDAK ANDA”.

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Zainul Arifin Aliana dan Dra. Hj. Nurbaya, M. Pd. sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph.D. selaku Dekan FKIP Unsri, dan Drs. Surip Suwandi, M. Hum. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Daerah, serta Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi.

Ucapan terima kasih juga dialamatkan kepada, Drs. Supriyadi, M.Pd., Drs.Kasmansyah, M. Si., dan Dr. H. Subadiono, M. Pd., anggota penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga besar di Belitang, yang telah memberikan doa tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh rekan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengajaran Bidang Studi Bahasa Indonesia di sekolah menengah dan juga pengembangan ilmu pengetahuan.

Inderalaya, Agustus 2009

Penulis,

LS

DAFTAR ISI

	Halaman
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	5
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Fiksi	7
2.2 Karakteristik Tokoh	8
2.3 Teknik Pelukisan Tokoh	10
2.3.1 Teknik Analitik (Ekspositoris)	10
2.3.2 Teknik Dramatik	11
2.3.2.1 Teknik Cakapan	11
2.3.2.2 Teknik Tingkah Laku	12
2.3.2.3 Teknik Pikiran dan Perasaan	13
2.3.2.4 Teknik Arus kesadaran	13
2.3.2.5 Teknik Reaksi Tokoh	14
2.3.2.6 Teknik Reaksi Tokoh Lain	14
2.3.2.7 Teknik Pelukisan Fisik	15
2.4 Pembedaan Tokoh	15
2.4.1 Tokoh Utama dan Tokoh Tambahan	15
2.4.2 Tokoh Protagonis dan Tokoh Antagonis	16



2.4.3 Tokoh Sederhana dan Tokoh Bulat	17
2.4.4 Tokoh Statis dan Tokoh Berkembang	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
3.1 Metode Penelitian	19
3.2 Pendekatan Penelitian	19
3.3 Teknik Pengumpulan Data	20
3.4 Sumber Data	20
3.5 Teknik Analisis Data	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Hasil Penelitian	22
4.1.1 Sinopsis	22
4.1.2 Karakteristik Tokoh dalam Fiksi-Fiksi Karya Habiburrahman El Shirazy	33
4.1.2.1 <i>Ayat-Ayat Cinta</i> (AAC)	33
4.1.2.2 <i>Ketika Cinta Bertasbih 1</i> (KCB 1).....	49
4.1.2.3 <i>Ketika Cinta Bertasbih 2</i> (KCB 2).....	64
4.1.2.4 <i>Pudarnya Pesona Cleopatra</i> (PPC).....	72
4.1.2.5 <i>Setetes Embun Cinta Niyala</i> (SECN).....	79
4.1.2.6 <i>Takbir Cinta Zahrana</i> (TCZ).....	85
4.1.2.7 <i>Dalam Mihrab Cinta</i> (DMC).....	91
4.1.2.8 <i>Mahkota Cinta</i> (MC)	94
4.2 Pembahasan	100
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	108
5.1 Kesimpulan	108
5.2 Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN	112

ABSTRAK

Seorang pengarang memiliki ciri khas atau karakteristik apabila telah menciptakan banyak karya. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan ciri khas atau karakteristik seorang Habiburrahman El Shirazy dalam menampilkan tokoh dan penokohan pada delapan karya fiksinya yang telah diterbitkan diantaranya, *Ayat-Ayat Cinta*, *Ketika Cinta Bertasbih 1*, *Ketika Cinta Bertasbih 2*, *Pudarnya Pesona Cleopatra*, *Setetes Embun Cinta Niyala*, *Takbir Cinta Zahrana*, *Dalam Mihrab Cinta*, dan *Mahkota Cinta*. Karakter tokoh dan penokohan dapat dilihat melalui gambaran pelukisan tokoh analitik dan dramatik. Selain itu, dapat dilihat melalui pembedaan tokoh yang terdiri dari tokoh utama dan tokoh tambahan, tokoh protagonis, tokoh stastis dan tokoh berkembang, serta tokoh sederhana dan tokoh bulat, sehingga diharapkan memperoleh gambaran yang jelas mengenai ciri khas watak tokoh yang biasa digunakan Habiburrahman El Shirazy dalam berkarya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan objektif atau struktural melalui teori tokoh dan penokohan oleh Burhan Nurgiantoro. Teknik analisis yang dilakukan adalah teknik analisis karya. Teknik analisis karya adalah teknik penelitian terhadap karya seseorang. Berdasarkan hasil pembahasan ciri khas karakter tokoh dan penokohan pada karya-karya Habiburrahman El Shirazy, dapat disimpulkan bahwa karakter tokoh dan penokohan yang selalu ditampilkan pengarang adalah tokoh cerdas dan berpendidikan tinggi, tokoh taat beragama/ Religius, dan tokoh berpenampilan mempesona. Ketiga karakter tersebut tampak pada delapan judul fiksi karya Habiburrahman El Shirazy yang diteliti. Hal itu terjadi pada tokoh utama dan beberapa tokoh tambahannya. Cara pengarang menampilkan karakter khas pada tokoh-tokoh tersebut didominasi oleh teknik analitik atau penggambaran watak secara eksplisit sehingga pembaca dengan mudah memahami karakter para tokoh dalam karya-karyanya. Pengarang juga menggunakan banyak tokoh protagonis dan tokoh bulat dalam setiap karyanya. Pengarang banyak menampilkan tokoh baik dan tokoh-tokoh yang mampu memberikan semangat kepada pembaca atas keberhasilan yang diperoleh meskipun di tengah kesulitan hidup. Hal itu merupakan karakteristik tokoh dalam karya-karya Habiburrahman El Shirazy.

Kata kunci: *Karakteristik, Tokoh, Penokohan, Pengarang.*

Pembimbing 1 : Drs. Zainul Arifin Aliana

Pembimbing 2 : Dra. Hj. Nurbaya, M. Pd.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seorang pengarang memiliki ciri khas tersendiri dalam setiap menciptakan karyanya. Mereka memiliki cara yang berbeda-beda dalam menarik pembacanya. Terkadang cerita yang disuguhkan merupakan perwujudan dari kehidupan mereka yang sebenarnya, namun, ada pula pengarang yang menyuguhkan cerita berdasarkan hasil imajinasinya saja tanpa ada keterkaitan dengan kehidupan pribadinya.

“Ciri khas seorang penulis akan otomatis terbentuk apabila sudah memiliki jam terbang yang tinggi dalam menulis. Dengan kata lain, pengalamannya dalam menulis sudah cukup banyak atau karyanya sudah banyak pula. Selain itu, sudah banyak orang yang mengakui eksistensinya sebagai penulis, sehingga rasa percaya dirinya akan terbangun secara perlahan. Bila kedua kondisi ini sudah terpenuhi, biasanya seorang pengarang tidak akan mudah lagi terpengaruh oleh gaya penulis manapun. Walaupun terpengaruh, itu biasanya hanya sedikit, setelah itu, ia akan kembali ke karakter dirinya yang khas” (Purba, 2007:2. <http://www.belajarmenulis.com/karakter-seorang-penulis> diakses 31 Oktober 2008).

Nurgiantoro (2000:166) mengatakan bahwa setiap penulis fiksi (pengarang) memiliki ciri khas dalam menciptakan karyanya. Kekhasan pengarang dapat dilihat dari berbagai aspek. Misalnya, tema, alur, sudut pandang, gaya bahasa, atau amanat dalam cerita. Termasuk melukiskan tokoh-tokoh cerita dalam karya fiksi. Pengarang mewujudkan tokoh-tokoh cerita tidak terlepas dari kebebasan kreativitasnya. Ia mempunyai kebebasan penuh untuk menampilkan tokoh-tokoh cerita sesuai dengan seleranya, siapapun orangnya, apapun status sosialnya, bagaimanapun perwatakannya, dan permasalahan apapun yang dihadapinya, walau hal itu berbeda dengan ”dunianya” sendiri di dunia nyata.

Kini hadir dalam dunia sastra Indonesia, seorang penulis sekaligus ustadz muda kelahiran Semarang, 30 September 1976, yaitu Habiburrahman El Shirazy

(HES). Ia seorang lulusan Universitas Al Azhar, Kairo, Mesir. Beliau adalah seorang novelis yang semangat menulisnya sangat tinggi. Hal itu terbukti pada banyaknya karya yang diciptakannya dalam kurun waktu empat tahun sejak tahun 2004 hingga 2007. Beberapa karyanya itu, antara lain, *Ayat-Ayat Cinta* (AAC) tahun 2004, *Ketika Cinta Bertasbih* (KCB) 1 & 2 tahun 2005, *Di Atas Sajadah Cinta* (DASC) tahun 2005, *Ketika Cinta Berbuah Surga* (KCBS) tahun 2004, *Pudarnya Pesona Cleopatra* (PPC) tahun 2005, dan *Dalam Mihrab Cinta* (DMC) tahun 2007, dan kini ia sedang merampungkan *Langit Makkah Berwarna Merah*, *Bidadari Bermata Bening*, serta *Bulan Madu di Yerusalem*. Karya-karyanya berupa fiksi dan nonfiksi pembangun jiwa yang bersifat islami. Karyanya banyak diminati pembaca dari berbagai kalangan karena karyanya mampu menciptakan atmosfer yang cukup kuat untuk menarik hati para pembacanya. Hal itu telah melahirkan beberapa penghargaan yang telah diraihinya, antara lain, *Pena Award* 2005, *The Most Favorit Book and Writer* 2005, dan *IBF Award* 2006, serta *The Most Favorit Book and Writer* 2007 (Darwinsyah, 2007:1-2. [http://:www.waspada.co.id](http://www.waspada.co.id) diakses 25 September 2008).

Berkaitan dengan sastra, penelitian ini khusus menganalisis beberapa karyanya yang berupa fiksi. Penelitian ini dilakukan pada lima buah buku dengan delapan buah judul fiksi, di antaranya, 1) *Ayat-Ayat Cinta* (novel), 2) *Ketika Cinta Bertasbih 1* (novel), 3) *Ketika Cinta Bertasbih 2* (novel), 4) *Pudarnya Pesona Cleopatra* (novellet dalam PPC), 5) *Setetes Embun Cinta Niyala* (novellet dalam PPC), 6) *Takbir Cinta Zahrana* (novellet dalam DMC), 7) *Dalam Mihrab Cinta* (novellet dalam DMC), dan 8) *Mahkota Cinta* (novellet dalam DMC).

Alasan penulis memilih objek penelitian ini karena tampak adanya persamaan pada setiap fiksi karya Habiburrahman El Shirazy dari segi tokoh dan penokohnya. Persamaan-persamaan itu mampu mengacu pada ciri khas Habiburrahman El Shirazy dalam mewujudkan tokoh pada karya-karya fiksinya yang berupa novel dan novellet. Ketertarikan penulis pada penelitian ini, terlihat pada contoh berikut.

Habiburrahman banyak menggambarkan karakter tokoh yang serupa pada beberapa karya fiksinya. Salah satu contoh, beliau banyak menampilkan karakter tokoh dengan pribadi yang cerdas dan berpendidikan tinggi. Hal tersebut terlihat pada kutipan novel *Ayat-Ayat Cinta* berikut yang mendeskripsikan tokoh utama Fahri.

”Kapten, Kau tidak boleh bicara seperti itu. Orang Indonesia ini sudah menyelesaikan *licence*-nya di Al Azhar. Sekarang dia sedang menempuh program magisternya. Walau bagaimanapun, dia seorang Azhari. Kau tidak boleh mengecilkan dia. Dia hafal Alquran. Dia murid Syaikh Usmant Abdul Fattah yang terkenal itu” (El Shirazy, 2007:45).

Pada kutipan di atas, pengarang melukiskan tokoh utama *Ayat-Ayat Cinta*, Fahri, sebagai mahasiswa Indonesia yang sedang menempuh pendidikan Strata 2 di Universitas Al Azhar, Kairo, Mesir. Berkat kecerdasan dan ketekunannya, ia dihormati dan dianggap sebagai murid pilihan seorang Syaikh atau ulama terkenal di Mesir. Karakter tokoh yang pandai dan tekun juga terlihat pada sosok Azzam, tokoh utama dalam dwilogi *Ketika Cinta Bertasbih*.

Anak pertamanya, Khairul Azzam, sejak kecil telah menunjukkan baktinya. Prestasi-prestasinya mengharumkan nama orang tua. Saat kuliah di Al Azhar, ia juga meraih nilai sangat baik di tahun pertamanya. Dan ketika sang ayah tiada, Azzam menunjukkan tanggung jawabnya sebagai anak sulung dan satu-satunya anak lelakinya dan bekerja keras di Mesir.

Pada kutipan di atas, pengarang melukiskan tokoh utama, Azzam, sebagai mahasiswa Indonesia yang sedang menempuh pendidikan Strata 1 di Universitas Al Azhar, Kairo, Mesir. Azzam pun mampu menyelesaikan kuliahnya dengan memperoleh nilai yang terbaik.

Dari dua kutipan di atas, terdapat persamaan karakter tokoh utama pada novel *Ayat-Ayat Cinta* dan *Ketika Cinta Bertasbih*. Tokoh Fahri dan Azzam digambarkan pengarang sebagai mahasiswa Indonesia yang berkuliah di Mesir. Selain itu, mereka juga memiliki persamaan karakter taat beragama dan memiliki intelektual tinggi.

Permasalahan-permasalahan itu menunjukkan bahwa penelitian ini memang perlu dilakukan melihat lebih jauh apakah ada persamaan karakter tokoh dan penokohan yang ditampilkan Habiburrahman El Shirazy pada karya fiksinya yang lain. Nurgiantoro (2000:25) mengatakan,

”Pembicaraan mengenai tokoh dengan segala perwatakan dan berbagai citra jati dirinya, dalam banyak hal lebih menarik perhatian orang daripada berurusan dengan pemplotannya. Tokoh cerita menempati posisi strategis sebagai pembawa dan penyampaian pesan, amanat, moral, atau sesuatu yang sengaja ingin disampaikan kepada pembaca”.

Penelitian mengenai karakter tokoh pada karya Habiburrahman El Shirazy pernah diteliti oleh Riza Pahlevi pada tahun 2008. Data yang digunakannya adalah karakter/watak tokoh pada novel *Ayat-Ayat Cinta*. Penelitiannya berjudul “Karakter Tokoh pada Novel *Ayat-Ayat Cinta* Karya Habiburrahman El Shirazy”. Persamaan penelitiannya dengan penelitian ini adalah menganalisis karakter tokoh pada Novel *Ayat-Ayat Cinta*. Namun, penelitiannya hanya pada satu objek dan menganalisis watak tokoh tanpa menganalisis pula dari sudut penokohnya, sedangkan penelitian ini akan menganalisis karakter tokoh sekaligus penokohnya pada delapan judul fiksi karya Habiburrahman El Shirazy, termasuk salah satunya adalah novel *Ayat-Ayat Cinta*. Kemudian persamaan-persamaan yang ditemukan ditarik kesimpulannya sebagai ciri khas tokoh dalam fiksi-fiksi karya Habiburrahman El Shirazy.

Penelitian sebelumnya juga pernah dilakukan oleh Mas Ariel (1995) yang berjudul ”Analisis Unsur Intrinsik Cerita-Cerita Pendek *Segi dan Garis* Karya NH. Dini”. Penelitiannya menganalisis seluruh unsur intrinsik pada 12 cerpen karya NH. Dini. Adapun penelitiannya meliputi tema dan amanat, alur, tokoh, latar, sudut pandang, dan gaya bahasa pada 12 cerpen tersebut. Persamaannya dengan penelitian ini adalah kedua penelitian ini meneliti beberapa (lebih dari dua) karya fiksi yang dibuat oleh seorang pengarang. Sedangkan perbedaannya, penelitian ini khusus menganalisis persamaan-persamaan pada unsur tokoh dan penokohan dalam delapan fiksi berupa novel dan novellet karya Habiburrahman El Shirazy, kemudian

persamaan tersebut disimpulkan sebagai karakteristik tokoh dalam fiksi-fiksi karya Habiburrahman El Shirazy.

1.2 Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah karakteristik tokoh dalam fiksi-fiksi karya Habiburrahman El Shirazy. Adapun judul fiksi yang diteliti sebagai berikut:

- 1) Novel *Ayat-Ayat Cinta* (AAC)
- 2) Novel *Ketika Cinta Bertasbih* (KCB) 1
- 3) Novel *Ketika Cinta Bertasbih* (KCB) 2
- 4) Kumpulan novellet dalam *Pudarnya Pesona Cleopatra* (PPC)
 - a. *Pudarnya Pesona Cleopatra*
 - b. *Setetes Embun Cinta Niyala*
- 5) Kumpulan novellet dalam *Dalam Mihrab Cinta* (DMC)
 - a. *Takbir Cinta Zahrana*
 - b. *Dalam Mihrab Cinta*
 - c. *Mahkota Cinta*

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan karakteristik tokoh dalam fiksi-fiksi karya Habiburrahman El Shirazy berdasarkan teori tokoh dan penokohan.

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis dan praktis. Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat membuktikan sebuah ciri khas karya seorang pengarang berdasarkan teori unsur intrinsik tokoh dan penokohnya. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan bagi masyarakat, khususnya bagi guru Bahasa Indonesia dan siswa sekolah menengah yang akan

menganalisis, mengapresiasi, dan mengkritik fiksi karya seorang pengarang berdasarkan tokoh dan penokohan dalam karya sastra berupa novel, novellet, dan cerpen. Selain itu, pembaca juga mendapatkan contoh model untuk menganalisis, mengapresiasi, dan mengkritik fiksi karya Habiburrahman El Shirazy dari aspek yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2004. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Bina Aksara.
- Darwisyah, Purba. 2007. *Ayat-Ayat Cinta Novel Islami Karya Habiburrahman El Shirazy*, (Online), ([http://: www.waspada.co.id](http://www.waspada.co.id), diakses pada 25 September 2008)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- El Shirazy, Habiburrahman. 2006. *Ayat-Ayat Cinta*. Jakarta: Republika.
- El Shirazy, Habiburrahman. 2007a. *Dalam Mihrab Cinta*. Jakarta: Republika.
- El Shirazy, Habiburrahman. 2007b. *Ketika Cinta Bertasbih 1*. Jakarta: Republika.
- El Shirazy, Habiburrahman. 2007c. *Ketika Cinta Bertasbih 2*. Jakarta: Republika.
- El Shirazy, Habiburrahman. 2008. *Pudarnya Pesona Cleopatra*. Jakarta: Republika.
- Hutabarat, Rutmaida. 2001. *Nilai-Nilai Psikologis Sosial Dalam Novel "Namaku Hiroko" Karya Nh. Dini*. Skripsi tidak diterbitkan. Fakultas KIP Unsri.
- Lubis, Mochtar. 1996. *Sastra dan Tekniknya*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Mahsun. 2006. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Malik, Idham. 2009. [polemik-kecerdasan-dalam-genetika.html](http://akuakulturunhas.blogspot.com) (Online), (<http://akuakulturunhas.blogspot.com>) diakses 30 Juli 2009.
- Nawawi, Hadari. 1991. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurgiantoro, Burhan. 2000. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Purba, Galuh. 2007. *Karakter Seorang Penulis*, (Online), (<http://www.belajar-menulis.com>, diakses 31 Oktober 2008).

Sudjiman, Panuti. 1998. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.

Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT Grasindo.